

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS *WEBSITE* PADA *CATERING* DAPUR LUGTY

Gabriella Kristyawardani Putri¹, Rio Wirawan², Ati Zaidiah^{3*}

^{1,2,3}Sistem Informasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹gabriellakp@upnvj.ac.id, ²rio.wirawan@upnvj.ac.id, ³atizaidiah@upnvj.ac.id

Correspondent Author: *atizaidiah@upnvj.ac.id

Abstrak. Berdasarkan tahun 2019 tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh KOMINFO, 63,67% [1] responden berbelanja secara online lewat sosial media. Namun dikarenakan harga bahan pokok yang selalu berubah, maka pemilik *catering* hanya dapat mempromosikan menu tanpa menginformasikan harga, sehingga pelanggan harus mengontak pemilik *catering* untuk mendapatkan informasi harga dan melakukan pemesanan. Hal tersebut yang menjadi latar belakang sistem informasi penjualan pada *catering* Dapur Lugty. Lewat pembangunan sistem informasi penjualan, *catering* Dapur Lugty dapat mempromosikan menu yang dijual, mengefektifkan transaksi penjualan dan mensentralisasi transaksi penjualan pada *catering* Dapur Lugty. Penelitian ini menggunakan metode waterfall. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dengan MYSQL sebagai database yang dipakai. Setelah website berhasil dibangun, peneliti menguji website tersebut menggunakan blackbox testing untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan yang dibuat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penjualan, *Sales*, *Website*, PHP

1 Pendahuluan

Saat ini teknologi sudah sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, terutama dalam hal ekonomi. Berdasarkan tahun 2019 tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh KOMINFO, 63,67% [1] responden berbelanja secara online lewat sosial media. Namun dikarenakan harga bahan pokok yang selalu berubah, maka pemilik *catering* hanya dapat mempromosikan menu tanpa menginformasikan harga, sehingga pelanggan harus mengontak pemilik *catering* untuk mendapatkan informasi harga dan melakukan pemesanan. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya transaksi penjualan[9].

Dapur Lugty adalah UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Saat ini *catering* Dapur Lugty masih memasarkan menunya secara manual dan proses transaksi penjualan juga masih dilakukan melalui whatsapp dan telepon. Pencatatan pesanan, detail pesanan dan transaksi pembayaran juga masih dilakukan secara manual dengan menulis di buku atau hanya berupa riwayat percakapan pada whatsapp. Hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk membuat sistem informasi penjualan berbasis *website* pada *catering* Dapur Lugty.

Penelitian fokus kepada pencatatan dan pengefektifan transaksi penjualan[9]. Sistem ini dibangun berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP, *Javascript* dan *MySQL*. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi penjualan pada *catering* Dapur Lugty sehingga proses pemasaran, transaksi pembelian, pencatatan pesanan dan pengelolaan pesanan dapat lebih efektif dan efisien.

2 Kajian Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah kesatuan yang kompleks dari komponen-komponen yang awalnya terpisah. Kesatuan tersebut membentuk suatu kebiasaan yang dapat membantu manusia untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien [2].

Informasi adalah kumpulan data dan fakta yang disusun dan diolah sedemikian rupa untuk menyajikan suatu luaran yang memiliki arti bagi penerima [3].

Sistem informasi adalah sekumpulan sub-sub sistem atau komponen yang saling terintegrasi dan saling berhubungan yang berguna untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses data, serta menyediakan informasi, pengetahuan, dan produk digital untuk mencapai satu tujuan utama yang telah ditentukan oleh sistem tersebut [4].

2.2 Website

Website adalah kumpulan halaman web yang dapat diakses secara umum. Halaman tersebut dapat memuat informasi teks, gambar, animasi, suara, dan video [5].

2.3 Analisis PIECES

Analisis *PIECES* adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada bagian kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan [6].

2.4 Waterfall Model

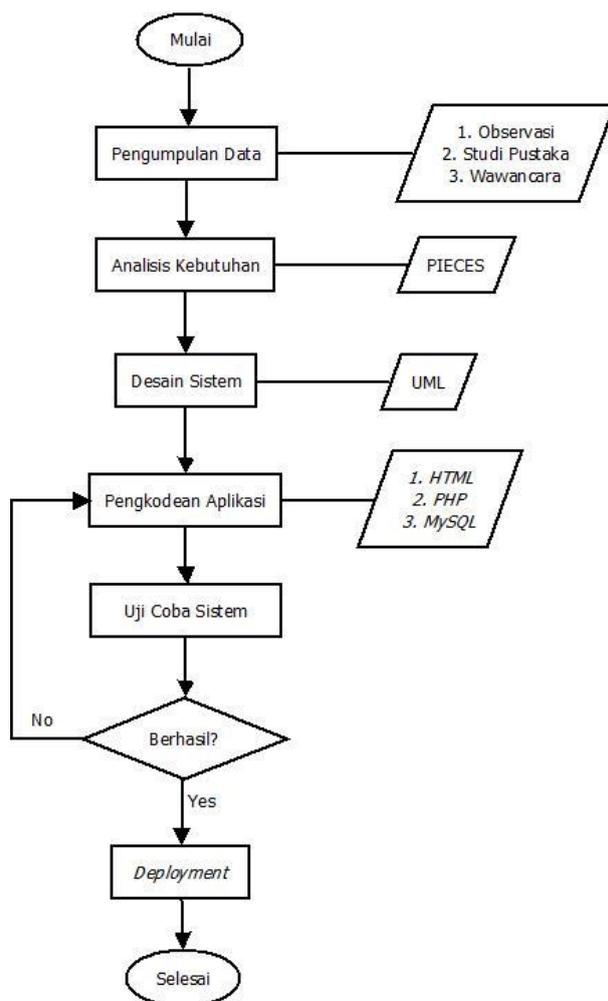
Analisis *PIECES* adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada bagian kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan [7].

2.5 Blackbox Testing

Analisis *PIECES* adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada bagian kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan [8].

3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. *Waterfall model* dipilih karena *requirements* sistem informasi penjualan pada Dapur Lugty jelas dan kemungkinan untuk menambah fungsi dan kebutuhan dalam waktu dekat sangat kecil. Berikut alur dari penelitian yang menggunakan metode *waterfall*:



Gambar. 1. Alur Penelitian

Berikut penjelasan dari alur penelitian pada gambar diatas:

3.1 Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan pengumpulan data. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pada proses bisnis yang berjalan. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data-data lewat jurnal penelitian, artikel dan buku yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan membuka pembicaraan dengan pemilik *catering* untuk mengetahui proses bisnis, alur, dan keluhan pada *catering* Dapur Lugty.

3.2 Analisis Kebutuhan

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan analisis *PIECES*. Analisis *PIECES* dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan saat ini. Dengan mengetahui permasalahan, maka peneliti dapat menentukan kebutuhan dari sistem yang akan dibangun.

3.3 Desain Sistem

Setelah mengetahui kebutuhan yang ada, maka peneliti akan merancang sistem dan database sistem dengan UML (Unified Modelling Language). UML digunakan untuk menggambarkan interaksi dari komponen atau fungsi yang akan dibangun. UML juga digunakan sebagai dokumentasi bila pada masa depan sistem tersebut akan dikembangkan.

3.4 Pengkodean Aplikasi

Setelah sistem di desain, maka sistem akan dibangun atau diimplementasikan sehingga menjadi sistem informasi yang dapat digunakan. Bahasa pemrograman yang dipakai untuk implementasi sistem adalah *HTML*, *PHP* dan *MySQL*.

3.5 Uji Coba Sistem

Setelah sistem diimplementasikan, maka peneliti akan melakukan uji coba pada sistem tersebut. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah berjalan sesuai perencanaan atau belum. Bila uji coba berhasil, maka peneliti dapat menyebarluaskan sistem tersebut dan jika uji coba sistem gagal, maka alur penelitian akan kembali ke tahap pengkodean dan peneliti akan melakukan *debugging* sistem

3.6 Deployment

Tahap ini adalah tahap terakhir penelitian. Pada tahap ini, sistem yang akan dibangun akan disebarluaskan dengan cara melakukan *hosting*. *Hosting* rencananya dilakukan menggunakan layanan yang disediakan oleh PT. Web Media Technology Indonesia (<https://www.niagahoster.co.id/>). Niagahostinger dipilih karena layanan web hosting yang disediakan sudah menggunakan Green Data Center Tier-4 DCI Indonesia berstandar internasional, serta data center yang disediakan oleh Niagahostinger merupakan bagian dari Equinix.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *PIECES*. Analisis *PIECES* dilakukan untuk mengetahui masalah yang terdapat pada sistem sebelumnya sehingga peneliti dapat menentukan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Berikut hasil dari analisis *PIECES* pada *catering* Dapur Lugty:

Tabel 1. Hasil Analisis *PIECES*

No	Metode Analisa	Proses Bisnis Saat Ini	Sistem yang Diusulkan
1.	<i>Performance</i> (Kinerja)	Proses pemasaran, transaksi penjualan, dan pengelolaan pesanan yang berjalan pada <i>catering</i> Dapur Lugty masih dilakukan secara manual dengan media telfon atau melalui WhatsApp. Hal tersebut membuat	Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi penjualan yang dapat mengakomodir pemasaran, transaksi penjualan, dan pengelolaan pesanan yang tersentralisasi. Hal tersebut

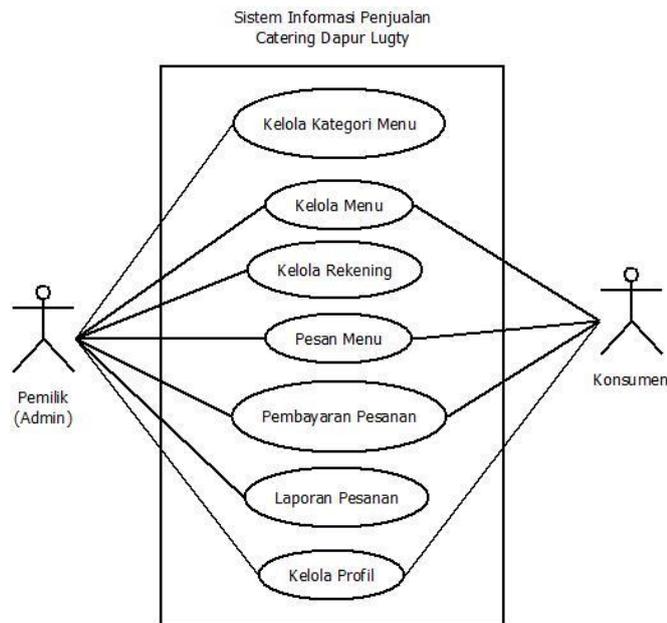
		pengelolaan penjualan menjadi kurang efektif dan efisien karena bila ingin melakukan penawaran dan transaksi pembeli harus menghubungi pemilik <i>catering</i> untuk mengetahui harga dan melakukan transaksi	diharapkan dapat membantu pelanggan dalam melakukan transaksi dan membantu <i>catering</i> Dapur Lugty dalam mengelola pesanan.
2.	<i>Information</i> (Informasi)	Informasi soal harga produk dan pengelolaan pesanan masih dilakukan secara manual. Informasi harga produk didapat bila pelanggan mengontak pemilik <i>catering</i> melalui WhatsApp. Pengelolaan pesanan yang masuk juga tidak direkap dengan baik sehingga tidak ada catatan terkait pesanan yang masuk.	Sistem yang diusulkan diharapkan dapat membantu pelanggan dalam memperoleh informasi harga produk pada <i>catering</i> Dapur Lugty. Sistem juga menyediakan pencatatan pesanan yang tersentralisasi sehingga pemilik <i>catering</i> dapat melihat pesanan yang akan berjalan, sedang berjalan dan yang sudah berjalan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
3.	<i>Economy</i> (Ekonomi)	Saat ini promosi pada Dapur Lugty masih dilakukan secara manual dengan brosur dan pamflet. Hal tersebut menyebabkan pemilik <i>catering</i> harus mengeluarkan biaya untuk mencetak brosur. Ditambah lagi bila harga menu pada catering dapur lugty berubah, maka pemilik juga harus mencetak kembali brosur yang ada.	Sistem yang diusulkan mengakomodir katalog penjualan yang dapat diakses dengan mudah lewat web. Dengan adanya sistem informasi penjualan, pemilik <i>catering</i> tidak lagi harus mencetak brosur untuk melakukan promosi. Sistem yang dibangun juga dapat dengan mudah mengakomodir perubahan harga, penambahan menu dan perubahan menu. Sehingga pemilik <i>catering</i> tidak perlu lagi mencetak brosur berulang kali bila ada menu yang ditambahkan atau berubah.
4.	<i>Control</i> (Pengendalian)	Saat ini proses pencatatan pesanan belum tersentralisasi dan terkendali dengan baik karena masih dilakukan dengan manual dengan kalender dan bukti chat WhatsApp.	Sistem yang diusulkan dapat mengakomodasi pencatatan pesanan secara tersentralisasi sehingga semua pesanan yang masuk dapat dipantau dengan baik.
5.	<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Pesanan yang masuk belum dikelola secara efisien karena pemilik <i>catering</i> harus membuka kembali <i>history chat</i> dari pembeli untuk mendapat detail pesanan seperti menu yang dipesan, nama pemesan, alamat pengantaran, nomor telepon penerima pesanan dan yang lainnya.	Sistem yang diusulkan dapat mengakomodasi pencatatan pesanan beserta detail yang ada, sehingga pemilik <i>catering</i> tidak perlu melihat detail pesanan lewat <i>history chat</i> WhatsApp.
6.	<i>Service</i> (Pelayanan)	Untuk saat ini pelayanan yang diberikan oleh Dapur Lugty belum maksimal karena saat ini belum ada platform yang dapat mengakomodasi perubahan detail menu dalam waktu yang singkat. Hal tersebut menyebabkan transaksi pesanan terhambat karena pelanggan harus menunggu respon pemilik <i>catering</i> untuk mendapat detail harga dan menu.	Sistem yang diusulkan dapat mengakomodasi perubahan detail menu dengan cepat. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada Dapur Lugty dan diharapkan dapat meningkatkan kuantitas transaksi dari <i>catering</i> Dapur Lugty.

4.2 Rancangan Sistem Usulan

Berdasarkan analisis *PIECES*, berikut rancangan sistem usulan yang diajukan:

4.2.1 Use Case Diagram Sistem Usulan

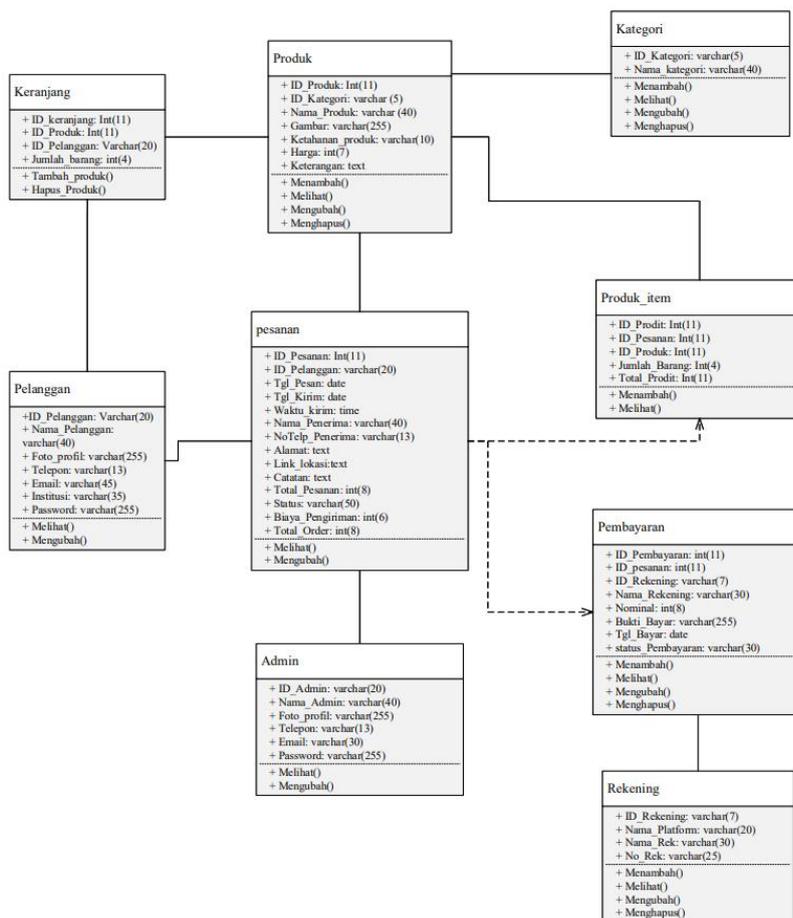
Use case diagram digunakan untuk menggambarkan aktivitas dan *behavior* dari sistem yang akan dibuat. Berikut rancangan *use case diagram* dari sistem yang akan dibuat:



Gambar. 2. Use Case Diagram Sistem Usulan

4.2.2 Class Diagram Sistem Usulan

Class diagram menggambarkan suatu relasi antar kelas yang memperlihatkan berbagai atribut, operasi dan constraint dengan objek yang akan dihubungkan. Berikut class diagram dari sistem yang akan dibuat:



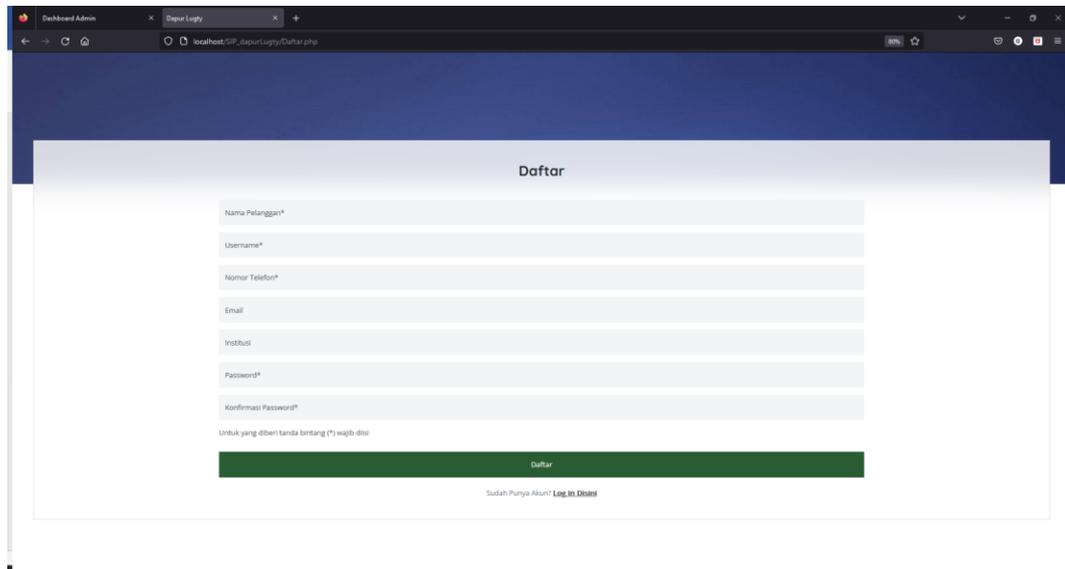
Gambar. 3. Class Diagram Sistem Usulan

4.3 Implementasi Tampilan Antar Muka

4.3.1. Implementasi Antar Muka Pelanggan

1. Halaman Registrasi

Halaman *registrasi* adalah halaman yang digunakan pelanggan untuk mendaftarkan diri mereka pada sistem.

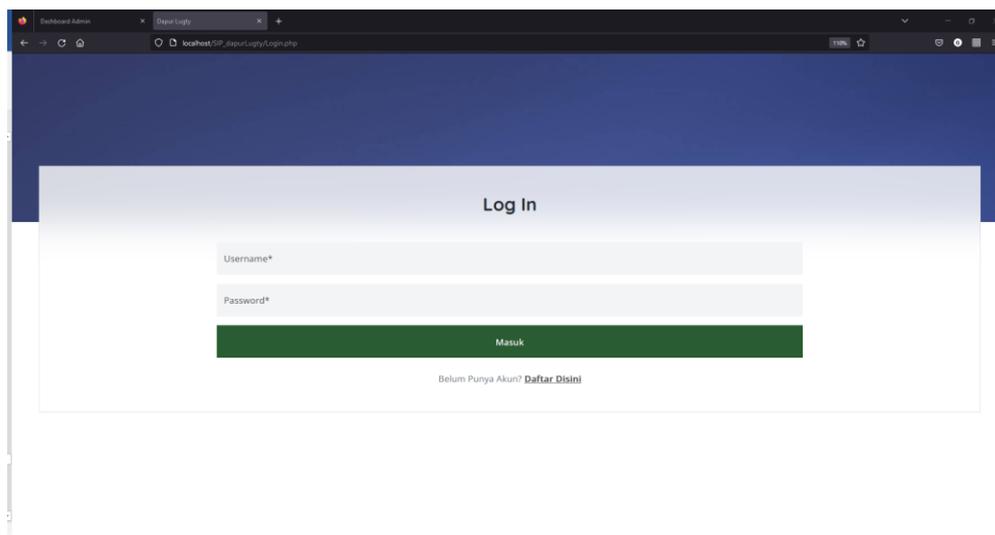


The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost:5173/dapurLugty/daftar.php`. The page title is "Daftar". The registration form includes the following fields: "Nama Pelanggan*", "Username*", "Nomor Telepon*", "Email", "Indisud", "Password*", and "Konfirmasi Password*". Below the fields, there is a note: "Unduk yang diberi tanda bintang (*) wajib diisi". A green "Daftar" button is positioned below the form. At the bottom of the form area, there is a link: "Sudah Punya Akun? [Log In Disini](#)".

Gambar. 4. Antar Muka Register

2. Halaman *Login*

Halaman *login* adalah halaman yang digunakan untuk mengidentifikasi identitas user yang masuk. Bila pelanggan ingin melakukan pemesanan, maka pelanggan harus login terlebih dahulu supaya sistem dapat mengidentifikasi pelanggan yang memesan pada sistem.

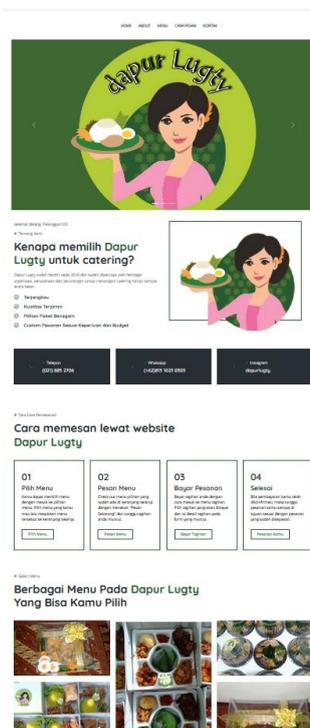


The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost:5173/dapurLugty/login.php`. The page title is "Log In". The login form includes the following fields: "Username*" and "Password*". A green "Masuk" button is positioned below the form. At the bottom of the form area, there is a link: "Belum Punya Akun? [Daftar Disini](#)".

Gambar. 5. Antar Muka Login

3. Halaman Beranda Utama

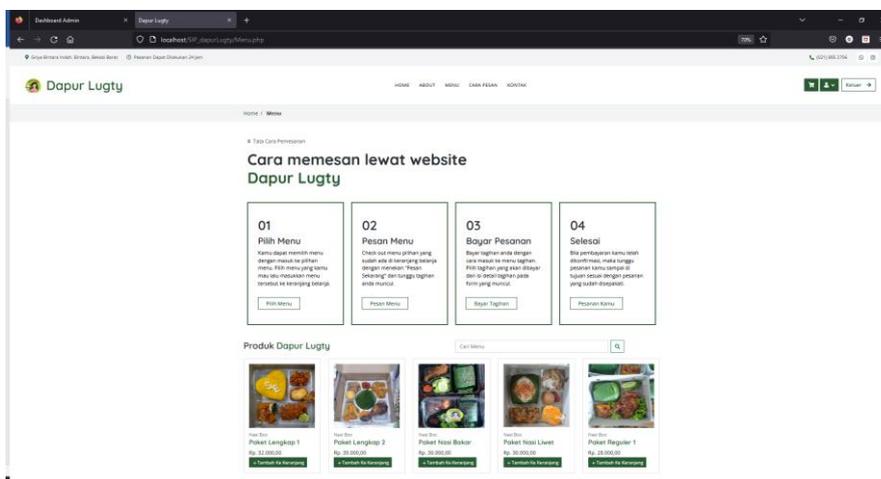
Halaman utama menampilkan tentang Dapur Lugty, cara pemesanan dan galeri menu.



Gambar. 6. Antar Muka Halaman Utama

4. Antar Muka Menu

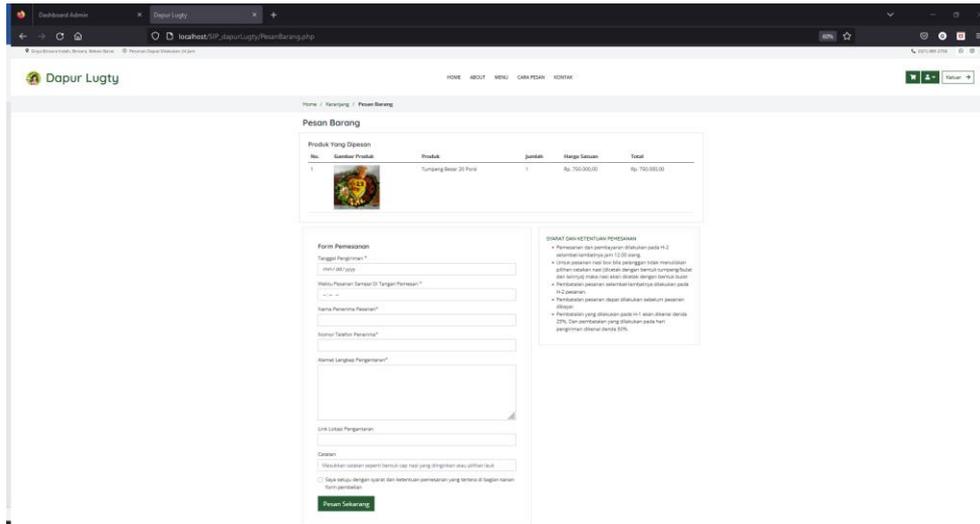
Pada halaman menu, pelanggan dapat melihat menu yang ditawarkan oleh Dapur Lugty



Gambar. 7. Antar Muka Menu

5. Halaman Pesan Menu

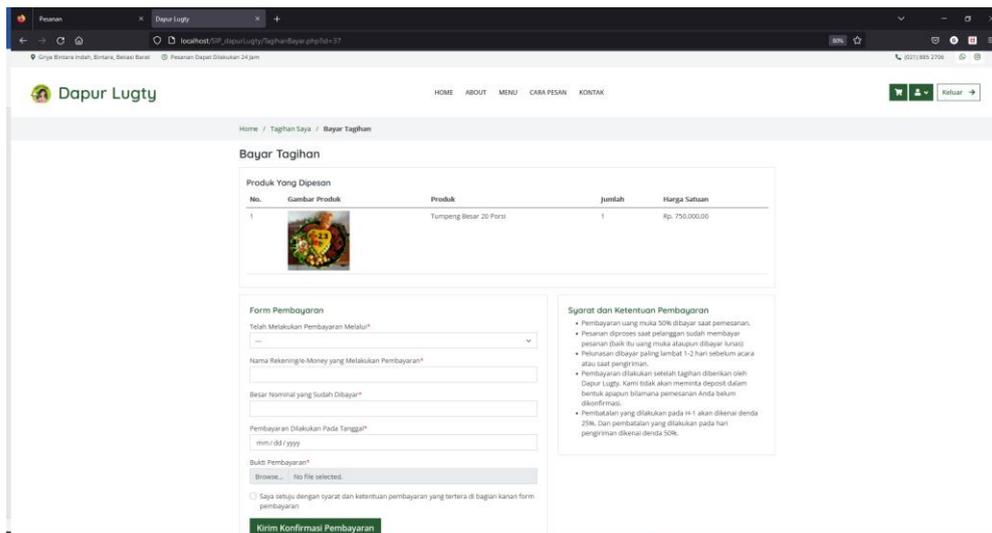
Setelah memilih menu, jika pelanggan hendak melakukan pemesanan, maka dapat menekan tombol “tambah ke keranjang” pada menu lalu pada bagian keranjang pelanggan dapat menekan tombol “pesan sekarang”. Setelah pelanggan melakukan hal tersebut, maka pelanggan diarahkan ke halaman pesan barang dan dapat mengisi detail pesanan



Gambar. 8. Antar Muka Pesan Barang

6. Halaman Bayar Tagihan

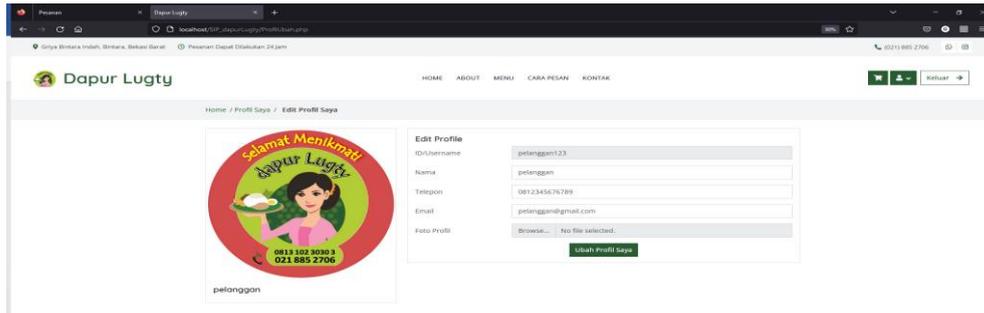
Setelah pelanggan melakukan pemesanan, maka nantinya pemilik *catering* akan memberikan tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan. Tagihan tersebut dapat dilihat di halaman tagihan saya dan bila ingin membayar tagihan silahkan menekan “Bayar Tagihan” pada tagihan yang ingin dibayarkan.



Gambar. 9. Antar Muka Bayar Tagihan

7. Halaman Kelola Profil

Pada halaman kelola profil, pelanggan dapat melakukan perubahan terhadap data pelanggan.

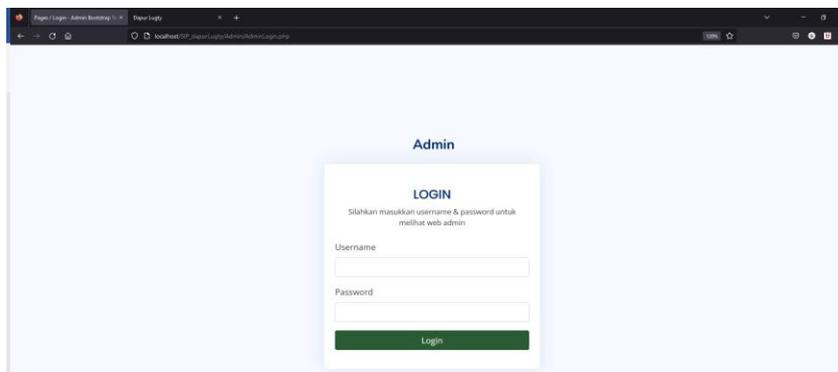


Gambar. 10. Antar Muka Kelola Profil

4.3.2. Implementasi Antar Muka Admin

1. Halaman *Login*

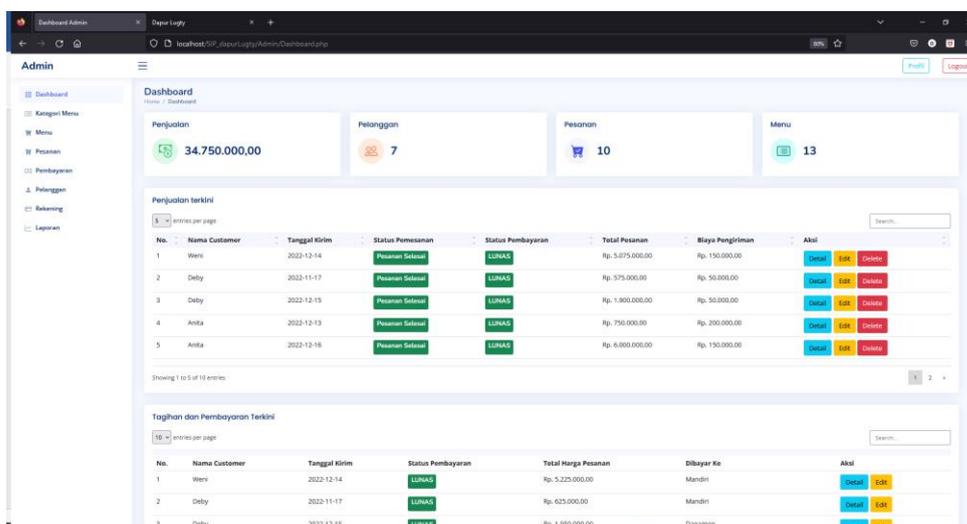
Halaman *login* adalah halaman yang digunakan untuk mengidentifikasi identitas user yang masuk. Untuk melakukan perubahan data dan mengelola transaksi, maka admin harus melakukan login terlebih dahulu.



Gambar. 11. Antar Muka Login

2. Halaman *Dashboard*

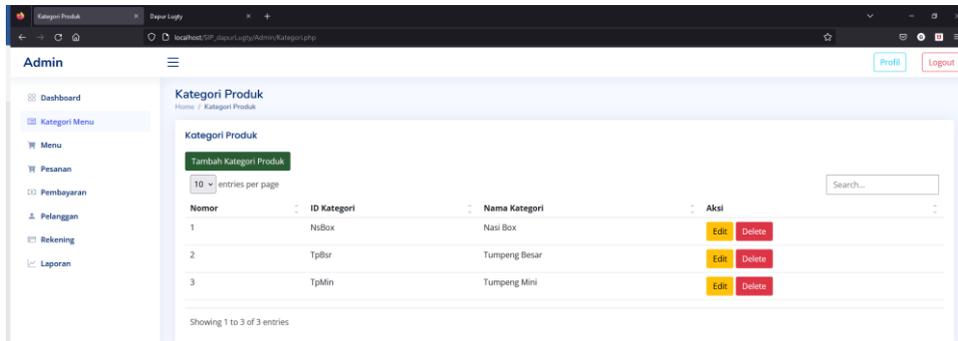
Halaman *dashboard* menampilkan jumlah penjualan, pelanggan pesanan dan menu yang terdapat pada Dapur Lugty. Terdapat juga daftar penjualan terkini dan tagihan terkini.



Gambar. 12. Antar Muka *Dashboard*

3. Antar Muka Kelola Kategori Menu

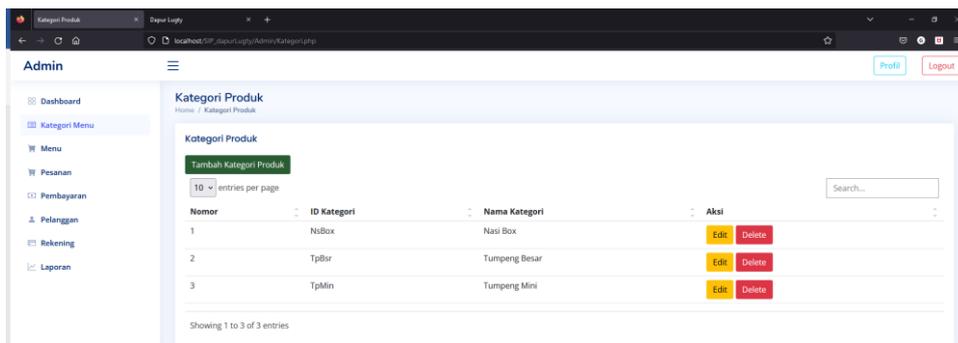
Pada kelola kategori, admin dapat melakukan perubahan data, penambahan data dan hapus data kategori menu di *catering Dapur Lugty*



Gambar. 13. Antar Muka Kelola Kategori Menu

4. Antar Muka Kelola Menu

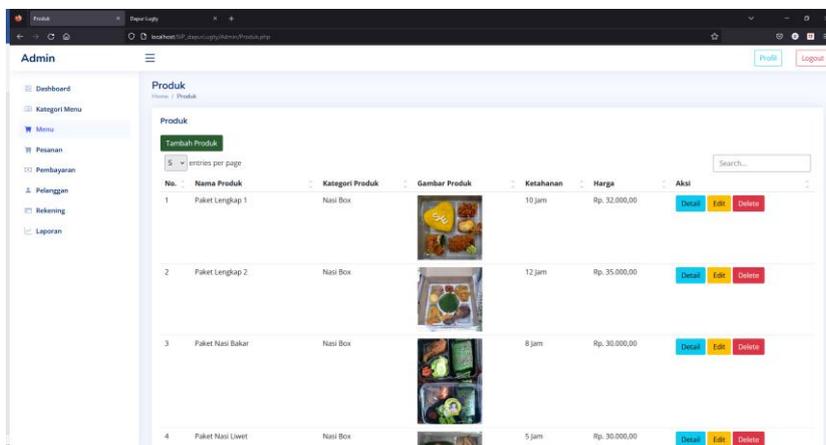
Pada kelola kategori, admin dapat melakukan perubahan data, penambahan data dan hapus data Menu di *catering Dapur Lugty*



Gambar. 14. Antar Muka Kelola Menu

5. Antar Muka Kelola Pesanan

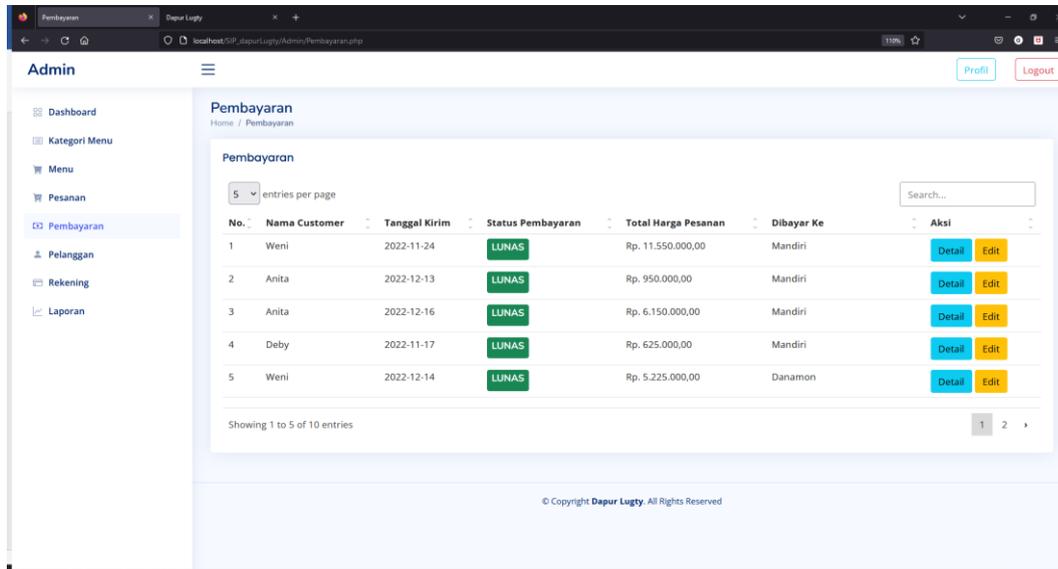
Pada kelola kategori, admin dapat melakukan perubahan data, penambahan data dan hapus data Pesanan di *catering Dapur Lugty*



Gambar. 15. Antar Muka Kelola Pesanan

6. Antar Muka Kelola Pembayaran

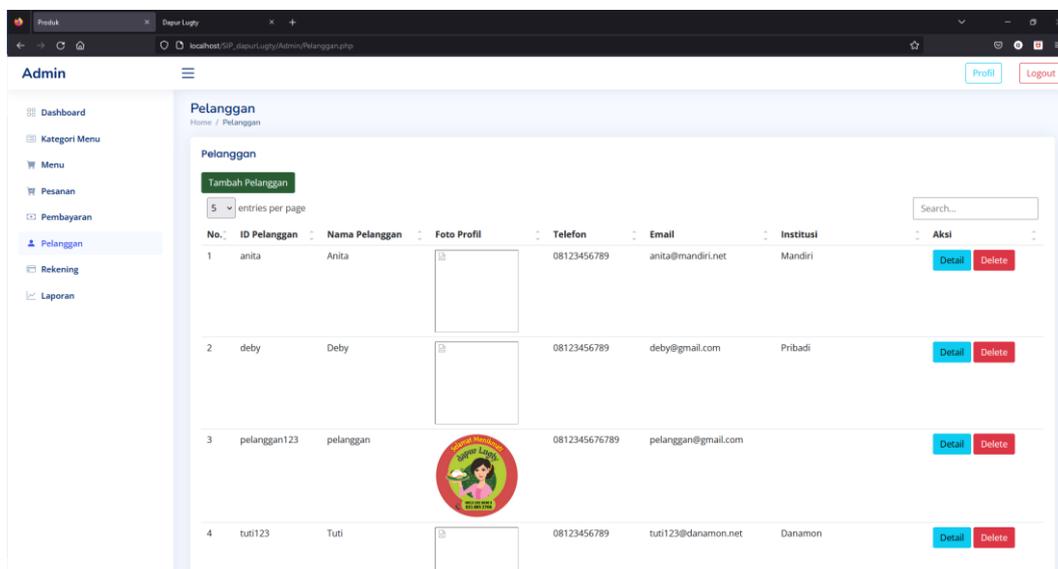
Pada kelola kategori, admin dapat melakukan perubahan data, penambahan data dan hapus data Pembayaran di *catering Dapur Lugty*



Gambar. 16. Antar Muka Kelola Pembayaran

7. Antar Muka Kelola Pelanggan

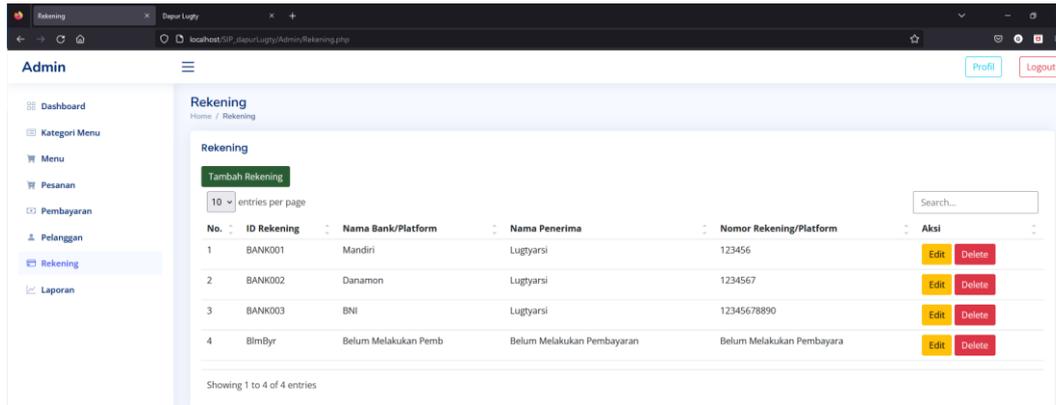
Pada kelola kategori, admin dapat melakukan perubahan data, penambahan data dan hapus data Pelanggan di *catering Dapur Lugty*



Gambar. 17. Antar Muka Kelola Pelanggan

8. Antar Muka Kelola Rekening

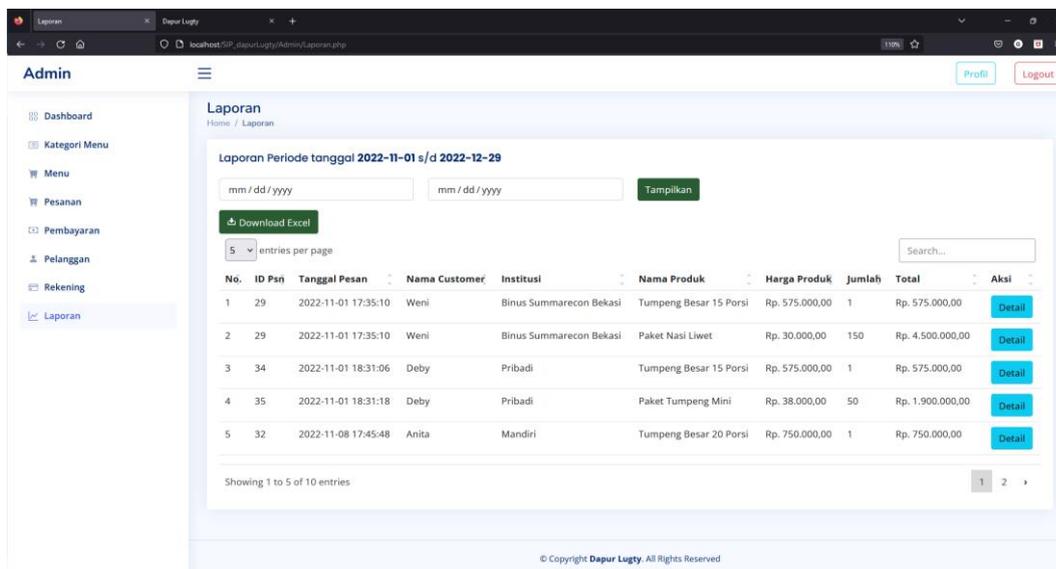
Pada kelola kategori, admin dapat melakukan perubahan data, penambahan data dan hapus data rekening di *catering Dapur Lugty*



Gambar. 18. Antar Muka Kelola Rekening

9. Antar Muka Laporan

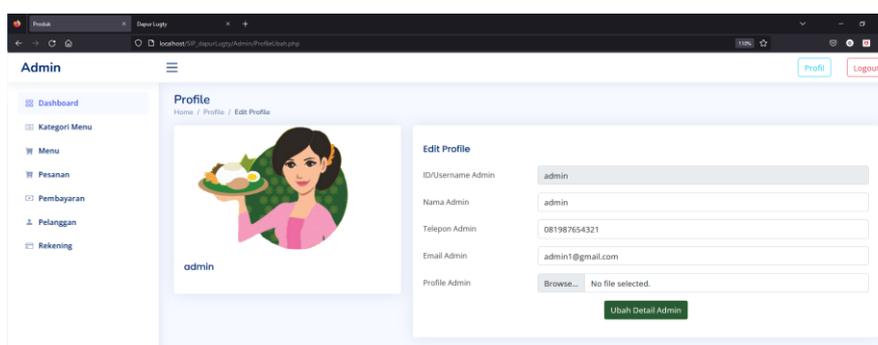
Pada halaman laporan, admin dapat melihat daftar pesanan yang sudah masuk pada sistem informasi penjualan Dapur Lugty. Pelanggan juga dapat menekan tombol “Download Excel” untuk mengunduh data penjualan.



Gambar. 19. Antar Muka Laporan

10. Halaman Kelola Profil

Pada halaman kelola profil, admin dapat melakukan perubahan terhadap data admin.



Gambar. 20. Antar Muka Kelola Profil

4.4 Hasil Uji Coba Sistem

Setelah sistem informasi penjualan sudah berhasil dibangun, maka langkah selanjutnya adalah pengujian pada sistem informasi yang dibuat. Pengujian dilakukan dengan metode black box testing. Black box testing dilakukan untuk mengamati inputan dan hasil yang berjalan pada sistem informasi yang sudah dibangun. Berikut hasil pengujian sistem informasi penjualan pada *catering* Dapur Lugty:

4.4.1. Pengujian Web Pelanggan

Tabel 2. Hasil Uji Coba Sistem Pelanggan

No	Pengujian	Input	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji
1	Daftar	Pelanggan mengisi form pendaftaran dan menekan tombol daftar	Data pelanggan terinput ke database dan masuk ke halaman utama pelanggan	Valid
2	Login	Pelanggan mengisi form login dan menekan tombol login	Sistem melakukan verifikasi data dari database dan masuk ke halaman utama pelanggan.	Valid
3	Lihat menu	Pelanggan menekan tombol "Menu" yang ada pada navbar.	Sistem menampilkan daftar menu yang tersedia di catering dapur lugty	Valid
4	Lihat detail menu	Setelah berada di halaman menu, pelanggan menekan salah satu menu untuk melihat detail menu.	Sistem menampilkan detail menu dari menu yang dipilih pelanggan.	Valid
5	Menambah ke keranjang	Setelah berada pada halaman menu atau halaman detail menu, pelanggan menekan tombol "Tambahkan ke keranjang".	Sistem menyimpan data dari barang yang ditambahkan ke keranjang pada database dan pelanggan dapat melihat menu yang sudah ditambahkan ke keranjang pada halaman keranjang	Valid
6	Melihat halaman keranjang	Pelanggan menekan symbol keranjang belanja yang ada pada navbar.	Sistem menampilkan daftar menu yang sudah ditambahkan ke keranjang belanja	Valid
7	Mengedit halaman keranjang	Pelanggan melakukan perubahan jumlah barang pada kolom jumlah barang dan menekan tombol edit jumlah.	Sistem mendata perubahan jumlah barang dan menyimpannya ke database.	Valid
8	Menghapus menu di keranjang	Pelanggan menekan tombol "x" pada menu yang ingin dihapus dari keranjang.	Sistem menghapus menu tersebut dari tabel keranjang yang ada pada database.	Valid
9	Melakukan pemesanan	Pelanggan menekan tombol "Buat Pesanan" yang ada di halaman keranjang belanja dan mengisi form pesanan lalu menekan tombol "Pesan Sekarang" untuk melakukan pemesanan pada menu yang terdapat di keranjang belanja.	Sistem menampilkan form pemesanan dan menyimpan data pesanan setelah pelanggan menekan tombol "Pesan Sekarang"	Valid
10	Membatalkan pesanan	Pelanggan menekan tombol "Batalkan Pesanan" yang ada pada halaman pesanan saya. Tombol batalkan pesanan hanya muncul saat pelanggan belum melakukan pembayaran.	Data pesanan akan terhapus.	Valid
11	Melakukan pembayaran	Pelanggan menekan tombol "Bayar Tagihan" yang ada di halaman tagihan saya lalu mengisi form pembayaran dan menekan tombol "Kirim Konfirmasi Pembayaran"	Data konfirmasi pembayaran akan tersimpan di database	Valid

12	Melihat daftar pesanan	Pelanggan menekan tombol “Pesanan Saya” yang ada pada dropdown list navbar.	Sistem menampilkan semua daftar pesanan.	Valid
13	Logout	Pelanggan menekan tombol logout yang ada pada navbar.	Sistem memutus akses dari pelanggan untuk masuk ke akun sistem informasi penjualan Dapur Lugty.	Valid

4.4.2. Pengujian Web Admin

Tabel 3. Hasil Uji Coba Sistem Admin

No	Pengujian	Input	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji
1	Login	Admin mengisi form login dan menekan tombol login	Sistem melakukan verifikasi data dari database. Bila data yang diisi sesuai, maka admin masuk ke halaman utama admin.	Valid
2	Lihat menu	Admin menekan tombol “Menu” yang ada pada navbar.	Sistem menampilkan halaman menu yang didalamnya terdapat daftar dari menu yang tersedia di catering dapur lugty	Valid
3	Kelola kategori menu (melihat daftar kategori menu)	Admin menekan tombol “kategori menu” yang ada pada navbar.	Sistem menampilkan halaman kategori menu yang didalamnya terdapat daftar dari kategori menu.	Valid
4	Kelola kategori menu (tambah kategori menu)	Admin menekan tombol “tambah kategori menu” yang ada pada halaman kategori menu lalu mengisi form tambah kategori menu.	Data yang diisi oleh admin pada form kategori menu akan tersimpan di database dan data tersebut akan muncul pada drop down list yang ada di kolom kategori menu bagian menu.	Valid
5	Kelola kategori menu (edit kategori menu)	Admin menekan tombol “edit” pada salah satu kategori menu dan melakukan perubahan pada form kategori menu.	Data yang diubah pada form edit kategori menu akan disimpan perubahannya di database.	Valid
6	Kelola kategori menu (hapus kategori menu)	Admin menekan tombol “hapus” pada salah satu kategori menu yang terdapat pada halaman kategori menu.	Sistem menampilkan peringatan akan menghapus kategori menu. Bila disetujui maka kategori menu tersebut akan dihapus dari database.	Valid
7	Kelola menu (lihat detail menu)	Admin menekan tombol “detail” pada salah satu menu yang ada di halaman menu.	Sistem menampilkan detail dari menu yang dipilih.	Valid
8	Kelola menu (tambah menu)	Admin menekan tombol “tambah menu” yang ada pada halaman menu lalu mengisi form tambah menu.	Data yang diisi oleh admin pada form menu akan tersimpan di database.	Valid
9	Kelola menu (edit menu)	Admin menekan tombol “edit” pada salah satu menu dan melakukan perubahan pada form menu.	Data yang diubah pada form edit menu akan disimpan perubahannya di database.	Valid
10	Kelola menu (hapus menu)	Admin menekan tombol “hapus” pada salah satu menu yang terdapat pada halaman menu.	Sistem menampilkan peringatan akan menghapus menu. Bila disetujui maka menu tersebut akan dihapus dari database.	Valid
11	Kelola pesanan (lihat daftar pesanan)	Admin menekan tombol “Pesanan” yang ada pada navbar.	Sistem mengarahkan ke halaman pesanan dan menampilkan daftar pesanan yang masuk.	Valid
12	Kelola pesanan (lihat detail)	Admin menekan tombol “detail” pada salah satu	Sistem menampilkan detail dari pesanan yang dipilih.	Valid

	pesanan)	pesanan yang ada di halaman pesanan.		
13	Kelola pesanan (edit pesanan)	Admin menekan tombol “edit” pada salah satu pesanan dan melakukan perubahan pada form pesanan.	Data yang diubah pada form edit pesanan akan disimpan perubahannya di database.	Valid
14	Kelola pesanan (hapus pesanan)	Admin menekan tombol “hapus” pada salah satu pesanan yang terdapat pada halaman pesanan.	Sistem menampilkan peringatan akan menghapus pesanan. Bila disetujui maka pesanan tersebut akan dihapus dari database.	Valid
15	Kelola pembayaran (lihat daftar pembayaran)	Admin menekan tombol “Pembayaran” yang ada pada navbar.	Sistem mengarahkan ke halaman pembayaran dan menampilkan daftar pembayaran yang masuk.	Valid
16	Kelola pembayaran (lihat detail pembayaran)	Admin menekan tombol “detail” pada salah satu pembayaran yang ada di halaman pembayaran.	Sistem menampilkan detail dari pembayaran yang dipilih.	Valid
17	Kelola pembayaran (edit pembayaran)	Admin menekan tombol “edit” pada salah satu pembayaran dan melakukan perubahan pada form pembayaran.	Data yang diubah pada form edit pembayaran akan disimpan perubahannya di database.	Valid
18	Kelola pembayaran (hapus pembayaran)	Admin menekan tombol “hapus” pada salah satu pembayaran yang terdapat pada halaman pembayaran.	Sistem menampilkan peringatan akan menghapus pembayaran. Bila disetujui maka pembayaran tersebut akan dihapus dari database.	Valid
19	Melihat laporan	Admin menekan tombol “laporan” yang ada pada navbar.	Sistem menampilkan halaman laporan yang didalamnya terdapat daftar dari pesanan yang sudah selesai dan sudah dibayar.	Valid
20	Cetak laporan	Admin menekan tombol “download laporan” yang ada pada halaman laporan admin.	Sistem mengunduh semua data pesanan yang sudah selesai dan sudah dibayar ke dalam bentuk excel.	Valid
21	Kelola rekening (lihat daftar rekening)	Admin menekan tombol “Rekening” yang ada pada navbar.	Sistem mengarahkan ke halaman rekening dan menampilkan daftar rekening yang masuk.	Valid
22	Kelola rekening (lihat detail rekening)	Admin menekan tombol “detail” pada salah satu rekening yang ada di halaman rekening.	Sistem menampilkan detail dari rekening yang dipilih.	Valid
23	Kelola rekening (edit rekening)	Admin menekan tombol “edit” pada salah satu rekening dan melakukan perubahan pada form rekening.	Data yang diubah pada form edit rekening akan disimpan perubahannya di database.	Valid
24	Kelola rekening (hapus rekening)	Admin menekan tombol “hapus” pada salah satu rekening yang terdapat pada halaman rekening.	Sistem menampilkan peringatan akan menghapus rekening. Bila disetujui maka rekening tersebut akan dihapus dari database.	Valid
25	Kelola pelanggan (lihat daftar pelanggan)	Admin menekan tombol “Pelanggan” yang ada pada navbar.	Sistem mengarahkan ke halaman pelanggan dan menampilkan daftar pelanggan yang masuk.	Valid
26	Kelola pelanggan (lihat detail pelanggan)	Admin menekan tombol “detail” pada salah satu pelanggan yang ada di halaman pelanggan.	Sistem menampilkan detail dari pelanggan yang dipilih.	Valid

27	Kelola pelanggan (hapus pelanggan)	Admin menekan tombol “hapus” pada salah satu pelanggan yang terdapat pada halaman pelanggan.	Sistem menampilkan peringatan akan menghapus pelanggan. Bila disetujui maka pelanggan tersebut akan dihapus dari database.	Valid
28	Logout	Pelanggan menekan tombol logout yang ada pada navbar.	Sistem memutus akses dari pelanggan untuk masuk ke akun sistem informasi penjualan Dapur Lugty.	Valid

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi penjualan Dapur Lugty dapat digunakan sebagai media promosi dengan cara menyebarluaskan link sistem informasi penjualan pada media sosial. Dengan mengakses link tersebut calon pelanggan dapat mengetahui informasi harga dan detail menu pada *catering* Dapur Lugty.
2. Informasi detail menu dan harga sudah tertera di sistem informasi penjualan Dapur Lugty, sehingga dapat meningkatkan keefektifan transaksi penjualan.
3. Dengan adanya sistem informasi penjualan, data pesanan pada Dapur Lugty terpusat jadi satu sehingga pengelolaan data menjadi lebih efisien dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi penjualan pada *catering* Dapur Lugty. Berikut saran yang diberikan:

1. Bagi Pemilik Catering

Peneliti menyarankan untuk melakukan pengawasan dan perawatan terhadap sistem informasi penjualan yang berjalan secara berkala. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan *error* pada sistem atau fungsi yang tidak berjalan sesuai perencanaan sistem.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan baru pelanggan atau pemilik catering seperti pesanan yang bisa *dicustom*

Referensi

- [1] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Survey Pengguna TIK Serta Implikasinya terhadap Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi Masyarakat,” pp. 1–20, 2019.
- [2] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- [3] E. Y. Anggraeni, E. Risanto, Y. Basuki, D. Nofianto, A. A. C, and A. Offset, *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- [4] N. N. Supuwingsih and M. T. Dr. Muhammad Rusli, *Sistem Informasi Geografis: Konsep Dasar & Implementasi*. Penerbit Andi, 2020.
- [5] H. B. Bakti, “Mahir Membuat Website Dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery.” Yogyakarta, 2015.
- [6] R. Romindo *et al.*, *Sistem Informasi Bisnis*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [7] E. Crookshanks, *Practical Software Development Techniques: Tools and Techniques for Building Enterprise Software*. Apress, 2014.
- [8] A. Nordeen, *Learn Software Testing in 24 Hours: Definitive Guide to Learn Software Testing for Beginners*. Guru99, 2020.

- [9] Susilo, I. N., & Ermatita, E. (2022). SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH WENDYS CAKE. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya* (Vol. 3, No. 2, pp. 72-83).
- [10] Syahputra, M. S. R., & Rahayu, T. (2022). Sistem Informasi Penjualan Toko Suku Cadang Kendaraan Roda Dua pada Rajawali Motor 27 Berbasis Website. *PROSIDING SEINASI-KESI*, 1(1), 39-49.